

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial yang berkaitan dengan peran pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi pelanggaran tata tertib sekolah pada peserta didik kelas XI di SMK Semen Padang. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna, pandangan, serta pengalaman subjek penelitian secara alamiah sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada upaya mendeskripsikan dan menganalisis fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan data yang diperoleh melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan manipulasi variabel, melainkan berperan sebagai instrumen utama yang mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai strategi, upaya, serta peran yang dilakukan pendidik PAI dalam membina dan memperbaiki perilaku peserta didik yang menyimpang.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib sekolah pada peserta didik di SMK, faktor-faktor penyebabnya, serta peran pendidik PAI dalam mengatasinya, baik melalui pendekatan preventif, kuratif, maupun pembinaan berkelanjutan. Hasil penelitian ini tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan

secara luas, melainkan untuk memberikan pemahaman kontekstual yang mendalam sesuai dengan kondisi dan karakteristik objek penelitian.

B. Setting penelitian

Setting penelitian ini meliputi tempat dan waktu penelitian. Penelitian dilaksanakan di SMK Semen Padang, yang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi akademik, keterampilan, serta karakter peserta didik. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa SMK Semen Padang memiliki peserta didik dengan latar belakang yang beragam serta terdapat fenomena pelanggaran tata tertib sekolah pada peserta didik yang memerlukan peran aktif pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam upaya pembinaan dan penanganannya.

Secara khusus, penelitian ini berfokus pada aktivitas pembelajaran dan pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh pendidik PAI, baik di dalam maupun di luar kelas, serta interaksi pendidik PAI dengan peserta didik dalam menangani perilaku yang menyimpang. Setting ini dipilih karena relevan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai peran pendidik PAI dalam mengatasi pelanggaran tata tertib sekolah pada peserta didik di lingkungan sekolah.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran berjalan, yakni mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, hingga analisis data. Penentuan waktu penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan penelitian

serta kondisi dan jadwal kegiatan sekolah, sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan secara optimal dan tidak mengganggu aktivitas pembelajaran.

Dengan setting penelitian tersebut, diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang akurat, mendalam, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan terkait peran pendidik PAI dalam mengatasi pelanggaran tata tertib sekolah pada peserta didik SMK Semen Padang.

C. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder, yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu peran pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi pelanggaran tata tertib sekolah pada peserta didik SMK Semen Padang.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui interaksi dan pengamatan peneliti di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagai informan kunci yang memberikan informasi terkait peran, strategi, dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi pelanggaran tata tertib sekolah pada peserta didik.
- b. Peserta didik, khususnya peserta didik yang pernah atau sedang mengalami permasalahan perilaku, untuk memperoleh gambaran

mengenai bentuk pelanggaran tata tertib sekolah pada, faktor penyebab, serta respons terhadap pembinaan yang diberikan oleh pendidik PAI.

- c. Pihak sekolah, seperti wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pendidik Bimbingan dan Konseling (BK), atau wali kelas, yang memberikan informasi pendukung terkait kebijakan sekolah, tata tertib, serta bentuk kerja sama dalam menangani pelanggaran tata tertib sekolah pada peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh tidak secara langsung dari subjek penelitian, tetapi melalui berbagai dokumen dan sumber tertulis yang relevan dengan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. Dokumen sekolah, seperti tata tertib sekolah, buku pelanggaran peserta didik, laporan pembinaan kesiswaan, dan program kegiatan keagamaan.
- b. Arsip dan catatan resmi, yang berkaitan dengan data peserta didik, struktur organisasi sekolah, serta profil SMK Semen Padang.
- c. Literatur ilmiah, berupa buku, jurnal, skripsi, dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam, perilaku peserta didik, dan pembinaan karakter di sekolah.

Dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder tersebut, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan data yang komprehensif, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan beberapa teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam serta meningkatkan keakuratan data melalui saling melengkapi antar teknik.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap aktivitas yang terjadi di lingkungan SMK Semen Padang, khususnya yang berkaitan dengan perilaku peserta didik dan peran pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam proses pembinaan. Peneliti melakukan observasi terhadap situasi pembelajaran PAI di kelas, interaksi pendidik PAI dengan peserta didik, serta kondisi lingkungan sekolah yang mencerminkan perilaku peserta didik. Observasi ini bersifat nonpartisipan, di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas yang diamati, melainkan hanya sebagai pengamat untuk memperoleh gambaran nyata mengenai fenomena yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) dengan informan yang telah ditentukan sebelumnya. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi secara lebih rinci mengenai peran pendidik PAI dalam mengatasi pelanggaran tata tertib sekolah pada peserta didik, strategi yang digunakan, serta kendala yang dihadapi dalam proses pembinaan. Wawancara

dilakukan secara semi-terstruktur, yaitu menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan, namun tetap memberikan keleluasaan kepada informan untuk menyampaikan pendapat dan pengalamannya secara terbuka. Informan dalam wawancara ini meliputi pendidik PAI, peserta didik, serta pihak sekolah yang terkait, seperti pendidik BK atau wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi ini berupa pengumpulan dokumen-dokumen resmi sekolah, seperti tata tertib sekolah, catatan pelanggaran peserta didik, program kegiatan keagamaan, jadwal pembinaan, serta arsip lain yang berkaitan dengan upaya pembinaan perilaku peserta didik. Selain itu, dokumentasi juga dapat berupa foto kegiatan, notulen rapat, atau laporan kegiatan yang mendukung hasil observasi dan wawancara. Data dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Melalui penggunaan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti diharapkan dapat memperoleh data yang valid, mendalam, dan komprehensif terkait peran pendidik PAI dalam mengatasi pelanggaran tata tertib sekolah pada peserta didik di SMK Semen Padang.

E. Keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk menjamin kebenaran dan kepercayaan terhadap data yang diperoleh di lapangan. Pengujian keabsahan

data dilakukan melalui uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari pendidik Pendidikan Agama Islam, peserta didik, serta pihak sekolah, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan perpanjangan pengamatan dan ketekunan pengamatan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap fokus penelitian.

Selanjutnya, uji transferabilitas dilakukan dengan menyajikan deskripsi penelitian secara jelas dan rinci mengenai kondisi lokasi penelitian, informan, dan proses penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipahami dan memungkinkan untuk diterapkan pada konteks yang sejenis. Uji dependabilitas dilakukan dengan mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis serta melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing. Adapun uji konfirmabilitas dilakukan dengan memastikan bahwa hasil penelitian didasarkan pada data yang diperoleh di lapangan dan didukung oleh bukti yang relevan, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

F. Analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus selama proses penelitian, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, hingga penarikan dan verifikasi kesimpulan. Analisis data dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap data yang berkaitan dengan

peran guru PAI dan BP dalam mengatasi pelanggaran tata tertib sekolah pada peserta didik kelas XI SMK Semen Padang (Miles, Huberman, & Saldaña, 2020).

Menurut Miles, Huberman, dan Saldaña (2020), analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga kegiatan yang saling berkaitan, yaitu **kondensasi data (data condensation)**, **penyajian data (data display)**, serta **penarikan dan verifikasi kesimpulan (conclusion drawing and verification)**. Ketiga kegiatan tersebut dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkesinambungan selama proses penelitian.

1. Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mengubah data yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kondensasi terhadap data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan peran guru PAI dan BP dalam mengatasi pelanggaran tata tertib sekolah pada peserta didik. Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian disisihkan, sedangkan data yang relevan dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data dikondensasi, tahap berikutnya adalah penyajian data. Data disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis sehingga informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dipahami dengan jelas. Penyajian data dilakukan berdasarkan fokus penelitian, yaitu bentuk

peran guru PAI dan BP, strategi yang dilakukan dalam mengatasi pelanggaran tata tertib sekolah pada peserta didik, serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan peserta didik.

3. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Peneliti menafsirkan makna dari data yang telah disajikan untuk menemukan pola, hubungan, dan temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data, seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses tersebut dilakukan secara berkelanjutan sampai diperoleh kesimpulan yang sesuai dengan data penelitian (Miles, Huberman, & Saldaña, 2020).